

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN

Skripsi, Juni 2025

Vira Lika

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada anak Balita di
UPT Puskesmas Kota Karang Kota Bandar Lampung,
xvii + 50 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang berdampak negatif pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Berdasarkan data WHO tahun 2020, sebanyak 22% atau sekitar 149,2 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting. Di kawasan Asia, angka ini mencapai 53% (UNICEF, 2020). Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kejadian stunting antara lain riwayat ASI eksklusif, berat badan lahir rendah, tingkat pendidikan ibu, pengetahuan ibu tentang gizi, serta pendapatan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang, Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel berjumlah 45 balita yang diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner serta pengukuran antropometri. Data dianalisis menggunakan uji *fisher's exact*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53,3% menerima ASI eksklusif, 40,0% memiliki riwayat berat badan lahir rendah, 48,8% ibu berpendidikan rendah, 37,7% ibu memiliki pengetahuan kurang, dan 57,7% berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah. Uji *fisher's exact* menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian stunting ($p < 0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif, BBLR, pendidikan dan pengetahuan ibu, serta pendapatan keluarga dengan kejadian stunting. Disarankan adanya peningkatan edukasi dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak untuk menurunkan angka stunting.

Kata Kunci: Stunting, ASI eksklusif, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Pendidikan ibu, Pendapatan Keluarga.

Daftar Bacaan: 48 (2015–2024)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG DEPARTEMENT
OF MIDWIFERY**

Thesis, June 2025

Vira Lika

*Factors Associated with Stunting Among Children Under Five at UPT Puskesmas
Kota Karang, Bandar Lampung*

xvii + 50 pages, 9 tables, 2 figures, 10 appendices

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth failure in children under five caused by chronic malnutrition, which negatively affects physical growth and cognitive development. According to WHO data in 2020, 22% or approximately 149.2 million children under five experienced stunting. In Asia, this figure reached 53% (UNICEF, 2020). Several factors contribute to stunting, including exclusive breastfeeding history, low birth weight, maternal education level, maternal nutritional knowledge, and family income.

This study aims to determine the relationship between these factors and the incidence of stunting in children under five in the working area of UPT Puskesmas Kota Karang, Bandar Lampung City.

This research used a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 45 children under five, selected using total sampling technique. Data were collected through interviews using questionnaires and anthropometric measurements. The data were analyzed using Fisher's Exact test.

The results showed that 53.3% received exclusive breastfeeding, 40.0% had a history of low birth weight, 48.8% of mothers had low education, 37.7% of mothers had poor nutritional knowledge, and 57.7% came from low-income families. Fisher's Exact test showed that all five factors had a significant relationship with stunting ($p < 0.05$).

It can be concluded that exclusive breastfeeding, low birth weight, maternal education and knowledge, and family income are significantly associated with stunting. It is recommended to improve education and access to health services for mothers and children to reduce stunting rates.

Keywords: *Stunting, Exclusive breastfeeding, Low Birth Weight (LBW), Maternal education, Family income*

Reference: *48 (2015–2024)*